

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kecil adalah kegiatan industri yang dikerjakan di rumah-rumah penduduk yang pekerjaannya merupakan anggota keluarga sendiri yang tidak terkait jam kerja dan tempat. Industri kecil dapat juga diartikan sebagai usaha produktif diluar usaha pertanian, baik itu merupakan mata pencarian utama maupun sampingan (Tambunan,2012). Upaya perkembangan industri kecil memberi perhatian yang sangat besar dari pemerintah, perbankan, swasta, lembaga swadaya masyarakat maupun lembaga-lembaga internasional. Usaha ini mempunyai peran yang sangat penting dalam memperluas lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga dapat mengurangi pengangguran serta dapat menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi.

Bukan hanya jumlah industri kecil di Indonesia mendominasi, tetapi juga dapat lebih bertahan dari krisis global. Berbagai cara selalu diusahakan oleh pemerintah melalui Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah supaya semakin banyak individu ingin menekuni dunia wirausaha dalam bentuk pendirian industri kecil.

Industri kecil merupakan salah satu komponen pelaku usaha yang memiliki sumbangan cukup besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan di Kota Pariaman (BPS Kota Pariaman, 2015). Kemampuan industri kecil dalam menyerap tenaga kerja di Kota Pariaman yaitu sampai 87,3 % dari total angkatan kerja yang bekerja. Namun pertumbuhan industri kecil ini kenyataannya menghadapi beberapa kendala didalamnya, kendala utama adalah masalah modal. Kendala ini dapat menyebabkan ruang gerak industri kecil menjadi sempit, seperti mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya karena tidak bisa memenuhi permintaan konsumen.

Sekitar 58% industri kecil di Kota Pariaman mengalami permasalahan dalam menjalankan usaha, dengan kendala utama yang dihadapi adalah kendala permodalan yaitu sebesar 33,11%, kesulitan bahan baku sebesar 25,80%, dan kesulitan pemasaran sebesar 26,60% (BPS Kota Pariaman, 2015). Bila masalah ini tidak teratasi dengan cepat, maka masalah yang lain akan muncul yaitu permasalahan penciptaan lapangan pekerjaan, karena sudah terbukti bahwa industri kecil cukup besar dalam menyerap tenaga kerja dan memberikan dampak yang bagus dalam penciptaan lapangan pekerjaan di Kota Pariaman.

Pariaman merupakan salah satu kota wisata di Sumatera Barat. Sesuai dengan visinya kota Pariaman sebagai kota tujuan wisata budaya yang islami yang bertumpu pada sektor perdagangan dan jasa, merupakan daerah yang cocok untuk berkembangnya industri kecil. Kota Pariaman memiliki wisata pantai yang indah, hasil kerajinan tangan masyarakat serta beraneka jenis kuliner yang menjadi daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke Kota Pariaman.

Jumlah industri kecil di Kota Pariaman sebanyak 1.673 yang menyerap tenaga kerja lebih kurang 7.878 orang dengan nilai investasi sebesar Rp 19 miliar, yang terdiri dari industri pangan, sandang, bangunan, logam dan elektronik serta industri kerajinan, bordir dan sulaman yang mempunyai 545 unit usaha dan lebih dari 2000 orang tenaga kerja. Jika dikembangkan, maka industri ini dapat menghasilkan pendapatan daerah yang lebih besar (BPS Kota Pariaman, 2016).

Diketahui Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh dinas koperindag dan UKM tahun 2010 produk bordiran yang dihasilkan industri kecil di Kota Pariaman umumnya sudah lebih baik dibandingkan produk sejenis yang dihasilkan dari daerah lain di Sumatera Barat (Dinas Koperindag dan UKM, 2015)

Industri kecil berperan penting dalam perkembangan usaha di Kota Pariaman, seharusnya sektor ini mendapatkan perhatian khusus tidak hanya dari pemerintah dan

investor saja, tapi juga dari pelaku industri kecil itu sendiri dan pihak perbankan. Perbankan merupakan agen pembangunan (*agent of development*) dalam kehidupan bernegara, fungsi utamanya yaitu sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Fungsi yang demikian juga menjadi *concern* dari perbankan syariah di samping fungsi lain sebagai lembaga yang mengelola zakat, infak, dan sedekah (Kara, 2013).

Menurut (Bhakti dan Mochammad, 2012) Pertumbuhan industri kecil di Kota Pariaman rata – rata diduga dibiayai oleh lembaga keuangan baik itu bank maupun non bank terbagi kepada dua jenis pembiayaan, yaitu konvensional dan syariah. Lembaga keuangan syariah hadir sebagai wujud perkembangan aspirasi masyarakat yang menginginkan kegiatan perekonomian dengan berdasarkan prinsip syariah, selain lembaga keuangan konvensional yang telah berdiri sebelumnya. Bila lembaga keuangan konvensional hanya terdapat satu prinsip yaitu bunga, maka pada lembaga keuangan syariah terdapat pilihan prinsip yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, yaitu prinsip bagi hasil, prinsip jual beli, prinsip sewa dan prinsip jasa. Banyaknya jenis pembiayaan yang berbasis syariah dan konvensional diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengembangkan usahanya, dan dapat memilih dengan teliti pembiayaan yang dapat memberikan manfaat yang baik untuk industrinya.

Selain jenis pembiayaan, lama usaha juga menjadi variabel yang diduga dapat mempengaruhi pembiayaan perbankan terhadap perkembangan industri kecil di Kota Pariaman. Lama usaha merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi produksi dimana semakin lama usaha itu berdiri maka pengalaman dan ilmu yang dimiliki oleh produsen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pengelolaan proses produksi (Lesmana, 2014). Diharapkan semakin lama suatu usaha didirikan, maka keterampilan yang

dimiliki oleh masing-masing tenaga kerja dapat dikatakan sama rata. Jadi lamanya usaha dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesetiaan industri untuk menghasilkan barang produksinya (Farhani, 2012).

Aset usaha merupakan bentuk penanaman modal perusahaan. bentuknya dapat berupa harta kekayaan atau atas kekayaan atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Menurut Dyckman et al (1999) aktiva (aset) adalah manfaat ekonomi yang dapat terealisasi dimasa depan yang diperoleh oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu. Aset dapat mempengaruhi nilai produksi suatu industri, karena aset yang dimiliki oleh industri dapat dimanfaatkan untuk kelangsungan industri tersebut.

Tenaga kerja yang merupakan penggerak atau pembuat hasil olahan industri kecil merupakan variabel yang diduga sangat mempengaruhi perkembangan industri kecil. Tenaga kerja adalah faktor yang dominan dalam menghasilkan barang dengan cepat dan terselesaikan dengan baik. Apabila tenaga kerja sudah memiliki keterampilan maka tidak menutup kemungkinan tenaga kerja tersebut akan lebih produktif dan inovatif. Oleh karena itu pelatihan-pelatihan baik formal dan non formal untuk tenaga kerja sangat berdampak positif bagi kelangsungan proses produksi. Permasalahan tenaga kerja adalah sistem kerja yang terkadang mengakibatkan ketidakpastian kapasitas produksi (Lesmana,2014).

Menurut Sukirno (2011), bahwa permintaan atas tenaga kerja merupakan permintaan tidak langsung, maksudnya tenaga kerja dipekerjakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk digunakan dalam menghasilkan barang-barang yang mereka jual. Perusahaan akan terus menambah jumlah pekerja selama pekerjaan tambahan tersebut akan menghasilkan penjualan tambahan yang melebihi upah yang dibayarkan kepada semua tenaga kerja.

Dari pemaparan latar belakang diatas, maka penulis akan meneliti dan mengkaji pengaruh pembiayaan terhadap peningkatan pendapatan sektor industri kecil di kota Pariaman, yang menjadi objek penelitian. Untuk itu penelitian ini diberi judul **“PENGARUH**

PEMBIAYAAN PERBANKAN TERHADAP PERKEMBANGAN INDUSTRI KECIL DI KOTA PARIAMAN “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk memperjelas permasalahan dalam penelitian ini, maka akan difokuskan rumusan masalahnya mengenai :

1. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi nilai produksi industri kecil yang memilih pembiayaan perbankan konvensional di Kota Pariaman?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi nilai produksi industri kecil yang memilih pembiayaan perbankan syariah di Kota Pariaman?
3. Apakah ada pengaruh pembiayaan perbankan konvensional dan syariah terhadap perkembangan industri kecil di Kota Pariaman ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai produksi industri kecil yang memilih pembiayaan perbankan konvensional di Kota Pariaman
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai produksi industri kecil yang memilih pembiayaan perbankan konvensional di Kota Pariaman
3. Untuk pengaruh pembiayaan perbankan konvensional dan syariah terhadap perkembangan industri kecil di Kota Pariaman

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini digunakan sebagai salah satu sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dari berbagai literatur selama mengikuti perkuliahan dan penelitian ini memberikan pengetahuan atau pemahaman bagi

penulis mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Perbankan terhadap perkembangan industri kecil di Kota Pariaman serta menjadi sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Perbankan terhadap perkembangan industri kecil di Kota Pariaman.

2. Menambah pengetahuan serta dapat memberikan informasi sebagai referensi atau perbandingan bagi peneliti lain dalam penelitian mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Perbankan terhadap perkembangan industri kecil di Kota Pariaman dan sebagai bahan referensi bagi pembaca, khususnya kepada para mahasiswa yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Perbankan terhadap perkembangan industri kecil di Kota Pariaman.
3. Penelitian ini berfungsi sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan sumber informasi untuk Mahasiswa Universitas Andalas Fakultas Ekonomi terutama jurusan Ilmu Ekonomi tentang Pengaruh Pembiayaan Perbankan terhadap perkembangan industri kecil di Kota Pariaman.
4. Bagi instansi/pemerintah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber tambahan informasi dan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan Lembaga Keuangan Maupun industri kecil di Kota Pariaman.
5. Bagi pihak perbankan sebagai bahan masukan dan informasi untuk dapat lebih meningkatkan manajemen kinerja usahanya dalam memberdayakan industri kecil di Kota Pariaman.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Topik utama dalam penelitian ini adalah industri kecil di Kota Pariaman, variabel dalam penelitian ini adalah jenis pembiayaan, lama usaha, aset usaha dan tenaga kerja..

Penelitian ini dilakukan pada industri kecil yang ada di Pariaman, yang di fokuskan kepada industri kerupuk sanjai, industri bordir dan sulaman. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisa deskriptif-kualitatif berbasis kajian kepustakaan.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh dari skripsi ini.

Tulisan ini terdiri dari enam bab yaitu:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan dan menjelaskan permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Teoritis

Berisikan uraian teoritis dan menyajikan penelitian terdahulu yang dipilih dari berbagai sumber digunakan untuk bahan acuan dalam pembahasan yang akan menjadi literatur penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian

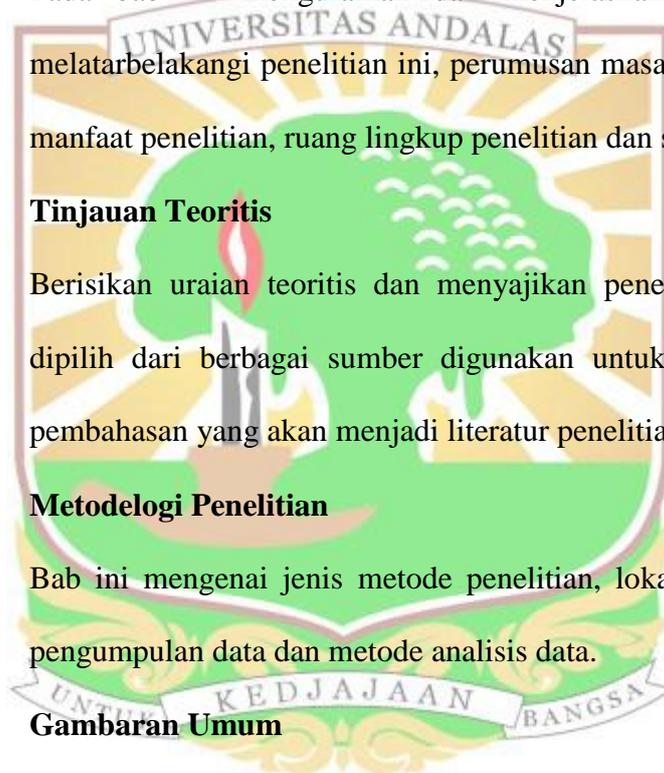
Bab ini mengenai jenis metode penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV Gambaran Umum

Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran umum daerah penelitian, gambaran perkembangan industri kecil di Pariaman.

BAB V Hasil dan Pembahasan

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian dan menjelaskan hasil dari penelitian dan pembahasan.



BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini mengemukakan kesimpulan yang diambil dari hasil-hasil penelitian yang ditemukan pada pembahasan dan kemudian merumuskan saran bagi pihak-pihak yang terkait.

